

## PENDAMPINGAN KEPADA MASYARAKAT DESA BELANG KECAMATAN BUNGKAL KABUPATEN PONOROGO DALAM MEWUJUDKAN DESA TANGGUH DI MASA PANDEMI COVID-19

**Moh. Amin**

Universitas Merdeka Ponorogo, Indonesia  
Correspondence author email: mohamin24091963@gmail.com

**Amrih Yuwono**

Universitas Merdeka Ponorogo, Indonesia  
amrihyuwono.ay@gmail.com

**Abdul Halim**

Universitas Merdeka Ponorogo, Indonesia  
abdulnanik7@gmail.com

### **Abstract**

*Assistance activities for the Belang village community, Bungkal District, Ponorogo Regency as a mandate of the Tri Dharma College to carry out community service adhering to the village's main activities by providing support and actively participating in realizing the Covid-19 Resilient Village carried out by the Belang Village Government, namely maintaining the economy and maintain public health. In this activity using the PAR (Participatory Action Research) method. In this case, the service team acts as a companion and facilitator who must understand the characteristics and needs of the community. This assistance activity in program preparation is carried out according to the needs of the village community and the ability of the service team so that there is an agreement at the beginning in planning the preparation of the program. Sustainable activities are still carried out because the village community is satisfied with the assistance provided, as well as related to the assistance to the village community for medium and long term food security in the form of fruit plant seeds, namely -/+ 1550 in the form of durian, soursop, avocado, cashew, orange seeds, pampelo, tangerine, jackfruit, ketapang to improve the community's economy so it is necessary for assistance in the medium and long term. The community can increase income by utilizing the results of their fruit plants by adding selling value, for example, realized by ready-to-eat food, juice drinks, etc.*

**Keywords:** *Mentoring, Tough Village, Covid-19 Pandemic.*

### **Abstrak**

Kegiatan pendampingan pada masyarakat desa Belang Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo sebagai amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk melakukan pengabdian pada masyarakat berpegang pada yang menjadi kegiatan utama desa dengan memberikan dukungan dan berpartisipasi aktif dalam mewujudkan Desa Tangguh Covid-19 yang dilakukan Pemerintah Desa Belang yaitu mempertahankan perekonomian dan menjaga kesehatan masyarakat. Dalam kegiatan ini menggunakan Metode PAR (Participatory Action Research). Dalam hal ini tim pengabdian sebagai pendamping dan fasilitator yang harus memahami karakteristik dan kebutuhan masyarakat. Kegiatan pendampingan ini dalam penyusunan program yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa dan kemampuan dari tim pengabdian sehingga ada kesepakatan diawal dalam perencanaan penyusunan program. Kegiatan

berkelanjutan tetap dilakukan dikarenakan masyarakat desa merasa puas terhadap pendampingan yang dilakukan, sekaligus berkaitan dengan adanya bantuan kepada masyarakat desa untuk ketahanan pangan jangka menengah dan panjang berupa bibit tanaman buah yaitu +/- 1550 berupa bibit durian, sirsak, apokat, jambu mente, jeruk pamelon, jeruk keprok, nangka, ketapang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga perlu untuk pendampingan dalam jangka menengah dan jangka panjang. Masyarakat bisa menambah income dengan memanfaatkan hasil tanaman buah yang dimiliki dengan menambah nilai jual misal diwujudkan dengan makanan jadi, minuman juice dan lain lain sehingga perekonomian masyarakat lebih meningkat dan semakin tangguh dimasa pandemic Covid 19.

**Kata Kunci** : Pendampingan, Desa Tangguh, Pandemi Covid-19.

## **PENDAHULUAN**

Pendampingan tim pengabdian dari unsur civitas akademik Unmer Ponorogo pada masyarakat desa Belang Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo ini sebagai amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk melakukan Pengabdian pada Masyarakat. Selain itu, dari pendampingan ini juga diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi masyarakat dan mampu melakukan kajian dan jalan keluar bagi permasalahan-permasalahan pada masyarakat dari berbagai gabungan disiplin ilmu. Dari sini tim pengabdian melakukan aktivitas merumuskan permasalahan dan memberikan solusi dari permasalahan masyarakat yang ada. Dari pendampingan ini kontribusi yang diberikan pengabdian selain mendukung program kerja pemerintah daerah juga pada pemerintah desa dengan pendekatan ilmiah. Sumbangsiah yang diperoleh dari tim pengabdian adalah identifikasi permasalahan masyarakat desa beserta solusi pemecahannya dalam mewujudkan desa tangguh covid-19.

Seperti yang saat ini diketahui bersama, bahwa Indonesia menghadapi masa pandemi covid-19, dimana negara Indonesia sedang menghadapi serangan pandemi yang berdampak pada sosial dan ekonomi masyarakat. Masyarakat merasakan dampak yang tidak bisa dibayangkan, regulasi dan kebijakan pemerintah digulirkan dari PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) hingga PPKM dengan level-level tertentu. Masyarakat harus menghadapi tantangan melawan penyebaran virus dengan tetap menjalankan aktivitas tidak seperti sebelum adanya pandemi covid-19. Yang sebelumnya bisa bersentuhan tangan berjabat tangan, berangkul maka dalam kondisi new normal kebiasaan itu tidak bisa dilakukan lagi karena harus berpegang pada protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah seperti menjaga jarak, memakai masker, menghindari kerumunan, membatasi mobilitas dan interaksi dan sering mencuci tangan dengan sabun.

Berdasarkan Kutipan dari Pikiran-Rakyat.com dari Covid19.go.id total kasus covid-19 atau yang positif di Indonesia per Jum'at sore, 19 Februari 2021 mencapai 1.263.299 orang. Angka tersebut didapat usai terdapat penambahan sebanyak 10.614 orang dalam 24 jam terakhir. Jelas sekali kondisi ini membuat was-was masyarakat, masyarakat dituntut untuk siaga dalam menghadapi pandemi ini. Demikian juga masyarakat desa Belang dituntut untuk mewujudkan desa tangguh untuk melindungi warga desanya baik segi menjaga kesehatan dan mempertahankan ekonominya.

Karena ada hal-hal seperti diatas, sehingga perlu sekali batasan-batasan protokol kesehatan, maka tim pengabdian dan mahasiswa mengurangi interaksi langsung dengan

masyarakat desa. Sebagai pertimbangan dalam penyusunan program-program untuk lebih tidak sering ada pertemuan tatap muka, yaitu dengan lebih ke model campuran antara daring (Online, Tatap muka tidak langsung) dan luring (tatap muka secara langsung). Tim pengabdian dituntut untuk memahami masalah yang ada di masyarakat saat ini beserta kendala-kendala yang dihadapi, dan berusaha untuk masuk di dalamnya dengan bekal pengetahuan yang dimiliki sehingga memberi manfaat kepada masyarakat desa yang membutuhkan, baik dengan tenaga, pemikiran dan biaya dengan keterbatasan kondisi pandemi covid-19.

Kegiatan pengabdian pendampingan pada masyarakat desa ini akan semakin mendekatkan ilmu dan teori pengetahuan dengan kebutuhan riil masyarakat sehingga manfaat riilnya ilmu pengetahuan dari civitas akademik ini dirasakan langsung oleh masyarakat desa Belang. Disisi lain dari penerima manfaat yaitu pihak masyarakat desa, ada dorongan dari mitra yang menambah semangat serta pemikiran yang benar-benar baru buat mereka adalah suntikan energi semangat baru dengan hal hal yang baru. Potensi masyarakat yang ada dengan tambahan ilmu dari civitas akademika untuk lebih mengikuti perkembangan zaman dengan informasi teknologi yang terus berkembang.

Sementara itu desa tangguh Covid-19 sendiri adalah desa yang mampu mencegah masuknya covid-19 ke wilayah desanya. Desa tangguh covid-19 diperkuat oleh relawan desa yang menjadi garda terdepan didesa dengan melakukan pendataan masyarakat yang masuk dan keluar desa, memantau kondisi warga secara berkala, membuat peraturan isolasi mandiri dari warga pendatang dan melakukan protokol kesehatan serta memberikan dukungan dan bantuan kepada masyarakat yang terkena virus covid-19.

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Desa PDTT no.8 Tahun 2020 tentang Desa Tangguh Covid-19 dan Penegasan Padat Karya Tunai Desa, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan agar Desa Tangguh Covid-19 dapat mempertahankan perekonomian dan menjaga kesehatan masyarakat yaitu antara lain membentuk relawan, membuat protokol pencegahan dan penanganan covid-19, serta menggunakan dana desa untuk Program Padat Karya Tunai Desa (PKTD) dan bantuan Warga.

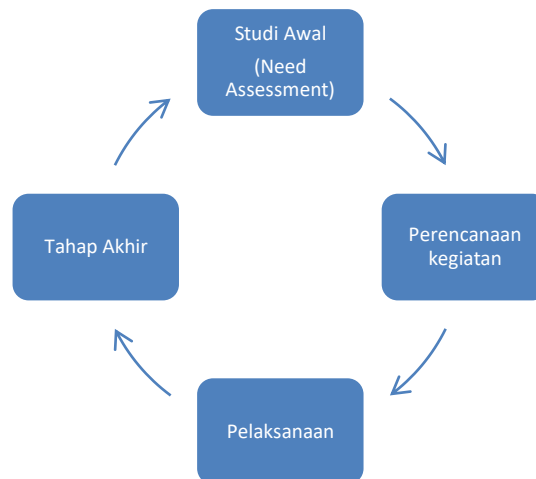
Edukasi dan sosialisasi penanganan dan pencegahan covid-19 adalah hal paling penting yang harus dilakukan didalam desa Tangguh covid-19. Masyarakat desa harus memiliki pengetahuan yang baik untuk melakukan kebiasaan pola hidup bersih dan sehat dengan rajin cuci tangan pakai sabun, sedia hand sanitizer, menjaga jarak dengan orang lain (Physical Distancing), memakai masker dan mengurangi mobilitas dan interaksi.

## **METODE PENGABDIAN**

Dalam kegiatan ini menggunakan Metode PAR (Participatori Action Research). Dalam hal ini tim pengabdian sebagai pendamping dan fasilitator yang harus memahami karakteristik dan kebutuhan masyarakat. Melalui pemahaman tersebut, tim pengabdian melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut: Pertama, survey awal, tahap awal ini sebagai langkah menemukan kebutuhan masyarakat (need assessment) atau identifikasi masalah. Kedua, Perencanaan Program, pada tahap ini peneliti mengajak masyarakat untuk merumuskan kebutuhannya dan secara sadar merumuskan kegiatan sesuai untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Ketiga, tahap pelaksanaan, pada tahap ini terdiri dari: pelaksanaan, monitoring dan evaluasi dan tahap

pengembangan lanjut. Keempat tahap akhir, pada tahap ini proses kegiatan pengembangan tersebut bisa saja berjalan berkelanjutan. (Sutopo, 2002).

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat desa Belang Kecamatan Bungkal Ponorogo.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini adalah Desa Belang Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo. Titik Koordinat dari Desa Belang adalah:



Desa Belang adalah desa yang telah melaksanakan anjuran dari Pemerintah dalam pencegahan Covid 19 serta siaga mewujudkan desa Tangguh dimasa pandemi covid 19. Hal ini dibuktikan dengan telah terbentuk susunan satgas penanggulangan dan pencegahan Covid-19.



## Perencanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini difokuskan untuk membantu program pemerintah dalam penangan pandemi covid 19 pada masyarakat desa Belang. Adapun bidang-bidang terkait adalah :

1. Bidang kesehatan: Membantu Petugas garda depan dengan tetap mengacu kepada prosedur kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam penanganan covid-19.
2. Bidang keagamaan: Membuat Konten Ceramah Agama atau yang berkaitan dengan aktivitas keagamaan yang di publish lewat Media Sosial (You Tube).
3. Bidang pendidikan : Membuat Konten Inspirasi Pendidikan atau yang berkaitan dengan dunia pendidikan yang di publish lewat Media Sosial (You Tube)
4. Bidang komunikasi dan informasi: Komunikasi, Edukasi dan Informasi Covid 19 kepada masyarakat dengan Sosialisasi 5M dengan Spanduk, Poster dan Brosur.
5. Bidang sarana dan prasarana: Menambah fasilitas/infrastruktur yang berkenaan dengan penanganan covid-19 atau penunjang kelancaran aktivitas kegiatan desa.
6. Bidang perekonomian dan produksi: Kegiatan pengabdian bisa mengarah ketahanan pangan dalam menghadapi masa pandemi covid -19 untuk lingkungan dan masyarakat dengan memberikan bantuan bibit tanaman buah.

## Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini telah ditetapkan target dan luaran. Adapun target hasil pengabdian pendampingan ke masyarakat belang dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel. Kelompok Bidang, Bentuk Kegiatan, Luaran/Outcome**

Kelompok Bidang	Bentuk Kegiatan	Target Sasaran	Luaran/Outcome
Bidang Kesehatan	Pentingnya hidup sehat ditengah pandemi dengan Pembagian Hand Sanitizer 60 ml, Masker.	Warga Masyarakat Desa	1. Hand Sanitizer Antis 60 ml 2. Masker
Bidang Komunikasi dan Informasi	Sosialisasi 5M dengan Spanduk, Poster dan Brosur	Warga Masyarakat Desa	1. Spanduk Sosialisasi 5M 2. Poster 5M 3. Brosur pentingnya 5 M
Bidang Pendidikan	Video Inspirasi buat Masyarakat dan Anak Sekolah	Warga Masyarakat Desa	Video Kisah Inspirasi Bidang Pendidikan, Upload Youtube
Bidang Keagamaan	Video ceramah Keagamaan oleh Tokoh Agama	Warga Masyarakat Desa	Video Ceramah Keagamaan oleh Tokoh Agama, Upload Youtube
Bidang Perekonomian dan Produksi	Ketahanan Pangan Jangka Pendek /Menengah/Panjang.	Masyarakat dan Pekarangan rumahnya	1. Sembako bagi masyarakat kurang mampu. 2. Telor Rebus untuk meningkatkan Imun 3. +/- 1550 Bibit Tanaman Buah
Bidang Sarana dan Prasarana	Menambah Fasilitas untuk mendukung Pencegahan Covid 19 dan kelancaran aktivitas desa.	Kantor Desa Belang	1. Printer Print Scan Copy (PSC)

Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dari survey, perencanaan, hingga pelaksanaan waktu kegiatan sekitar -/+ 2 bulan. Program berjalan dengan lancar sesuai dalam perencanaan yang dilakukan. Ada kepuasan masyarakat dan pemerintah desa akan pendampingan yang dilakukan karena ada hal-hal baru buat masyarakat desa sebagai suntikan energi baru dalam mewujudkan desa tangguh covid-19.

Dari tabel kegiatan yang telah dilakukan dengan luaran/Outcomenya yang mendukung masyarakat desa belang menuju desa Tangguh Covid-19 antara lain :

1. Bidang Kesehatan yaitu menginformasikan pentingnya hidup sehat ditengah pandemi dengan kegiatan pembagian hand sanitizer Antis 60 ml, juga pembagian masker kepada masyarakat desa Belang.
2. Bidang Komunikasi dan Informasi adalah Sosialisasi 5M dengan Spanduk, Poster 5M dan Brosur pentingnya 5 M
3. Bidang Pendidikan dilakukan dengan membuat video inspirasi buat masyarakat dan anak sekolah yaitu membuat video kisah inspirasi bidang pendidikan Via Youtube sehingga masyarakat bisa mengikuti lewat computer atau handphone.
4. Bidang Keagamaan dengan membuat video ceramah keagamaan oleh tokoh agama melalui youtube sehingga masyarakat bisa menonton lewat computer atau Handphone.
5. Bidang Perekonomian dan Produksi dengan mendampingi dalam hal Ketahanan Pangan Jangka Pendek /Menengah/Panjang. Wujud luaran kegiatan adalah membagikan sembako bagi masyarakat kurang mampu, membagikan telur rebus untuk meningkatkan imun dimasa pandemic covid 19 dan untuk jangka menengah panjangnya adalah memberikan bantuan -/+ 1550 bibit tanaman buah. Masyarakat dalam jangka menengah dan jangka panjang bisa menambah income dengan memanfaatkan hasil tanaman buah yang dimiliki dengan menambah nilai jual misal diwujudkan dengan makanan jadi, minuman juice dan lain lain sehingga perekonomian masyarakat lebih meningkat dan semakin tangguh dimasa pandemic Covid 19.
6. Bidang Sarana dan Prasarana dengan menambah fasilitas untuk mendukung pencegahan Covid 19 dan atau kelancaran aktivitas desa di kantor pemerintah desa yaitu peralatan IT berupa Printer Print Scan Copy (PSC).

### **Kegiatan Berkelanjutan**

Setelah pelaksanaan pengabdian, monitoring dan evaluasi program program berjalan dengan baik sesuai perencanaan yang telah ditetapkan, ada kegiatan berkelanjutan yakni adanya permintaan dari pihak pemerintah desa meminta desanya menjadi desa binaan dari kampus UNMER Ponorogo sebagai bentuk kelanjutan dari pengabdian tim pengabdian dan mahasiswa. Kegiatan berkelanjutan tetap dilakukan dikarenakan masyarakat desa merasa puas terhadap pendampingan yang dilakukan, sekaligus berkaitan dengan adanya bantuan kepada masyarakat desa untuk ketahanan pangan jangka menengah dan panjang berupa bibit tanaman buah yaitu -/+ 1550 berupa bibit durian, sirsak, apokat, jambu mente, jeruk pamelon, jeruk keprok, nangka, ketapang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga perlu untuk pendampingan dalam jangka menengah dan jangka panjang.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pendampingan pada masyarakat desa Belang Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo sebagai amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk melakukan pengabdian pada masyarakat berpegang pada yang menjadi kegiatan utama desa dengan memberikan dukungan dan berpartisipasi aktif dalam mewujudkan Desa Tangguh Covid-19 yang dilakukan Pemerintah Desa Belang yaitu mempertahankan perekonomian dan menjaga kesehatan.

Kegiatan berkelanjutan tetap dilakukan dikarenakan masyarakat desa merasa puas terhadap pendampingan yang dilakukan, sekaligus berkaitan dengan adanya bantuan kepada masyarakat desa untuk ketahanan pangan jangka menengah dan panjang berupa bibit tanaman buah yaitu +/- 1550 berupa bibit durian, sirsak, apokat, jambu mente, jeruk pamelon, jeruk keprok, nangka, ketapang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga perlu untuk pendampingan dalam jangka menengah dan jangka panjang.

Masyarakat dalam jangka menengah dan jangka panjang bisa menambah income dengan memanfaatkan hasil tanaman buah yang dimiliki dengan menambah nilai jual misal diwujudkan dengan makanan jadi, minuman juice dan lain lain sehingga perekonomian masyarakat lebih meningkat dan semakin tangguh dimasa pandemic Covid 19.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Sutopo,HB, 2002, Penelitian Kualitatif, UNS Press, Surakarta

<https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-011462777/update-virus-corona-di-indonesia-per-19-februari-2021-naik-10614-kasus-baru>

<https://tirto.id/apa-itu-new-normal-dan-bagaimana-penerapannya-saat-pandemi-corona-fCSg>

<https://www.masterplandes.com/covid-19/corona-menyebar-ke-desa-saatnya-mewujudkan-desa-tangguh-covid-19/>



**Dokumentasi Kegiatan :**



**Keterangan Gambar :** Foto bersama, Tim Pengabdian, Rektor Unmer Ponorogo, Wakil Bupati Ponorog Hj. Lisdyarita , SH, Camat Bungkal dan Jajaran Pemerintah Desa Belang beserta Mahasiswa.



**Keterangan Gambar :** Spanduk 5M



**Keterangan Gambar :** Hand Sanitizer 60ml merk Antis sejumlah 500 Unit.



**Keterangan Gambar :** Paket Hand Sanitizer, Masker dan Brosur.





Keterangan Gambar : Paket Sembako



Keterangan Gambar : Bibit Tanaman Buah -/+ 1550